

## Pengaruh Bimbingan Belajar Online (Ruangguru) dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 3 Padang

Meizi Syafri Yendi<sup>1</sup>, Annur Fitri Hayati<sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang  
meizisyafriyendi@gmail.com<sup>1</sup>, annurfitrihayati@gmail.com<sup>2</sup>

**Abstract :** *This study aims to reveal the Effect of Online Tutoring (Ruangguru) and Learning Interests on Economic Learning Outcomes of Class X Students in SMA N 3 Padang. This research is an Associative Descriptive with a Quantitative approach. The population in this study amount of class X students in SMA N 3 Padang who took Bimbel Online (Ruangguru), which totaled 135 person. The sampling technique uses a proportional random sampling technique which amounts to 58 people. The data is obtained through a questionnaire using a Likert scale that has been tested for validity and reliability. Data analysis techniques used are descriptive analysis and inductive analysis. For testing the hypothesis that is t test and f test. Based on the results of t-test hypotheses the influence of online tutoring (Ruangguru) on learning outcomes is influential and positive on economic learning outcomes, t-test students' learning interest has an effect and negative on economic learning outcomes. While the f test simultaneously influences online tutoring (Ruangguru) and interest in learning towards economic learning outcomes. The magnitude of the influence of online tutoring (Ruangguru) and interest in learning towards economic learning outcomes is 11% and the remaining 89% is influenced by other variables not included in this research model.*

**Keywords:** *bimbel, minat belajar, hasil belajar, ruangguru*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap *personal* agar menjadi pribadi yang lebih baik dan berkualitas. Dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan kualitas dari sumberdaya manusia yang bisa kita jadikan tolak ukur untuk membangun Indonesia menjadi lebih baik kedepannya dengan sebuah pendidikan.

Pendidikan harus bisa diimplementasikan dengan sadar agar pembelajaran yang dilakukan itu bisa tercapai berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh guru dan murid.

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang di kutip dari buku nya Djamarah yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi, fisiologi (fisik dan panca indra) dan psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, serta kemampuan kognitif siswa). Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan (lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya) dan instrumental (kurikulum, program atau bahan ajar, sarana dan fasilitas serta guru) ”.

Di dalam buku tersebut dijelaskan bahwa Instrumental menjadi salah satu faktor eksternal, dimana instrumen yang dimaksud adalah sarana dan fasilitas. Sarana dan fasilitas ini penting dalam pencapaian hasil yang akan dicapai oleh siswa. Salah satu nya adalah lembaga non formal yaitu bimbingan belajar. Menurut Stevenson and Baker (1992) menjelaskan *Shadow education is a set of educational activities that occur outside formal schooling and are designed to enhance the students formal school*

*career*. Berdasarkan pemaparan stevenson dan baker tersebut dengan adanya bimbingan tersebut bisa meningkatkan prestasi yang akan diraih oleh peserta didik.

Dalam buku tersebut dijelaskan juga bahwa yang mempengaruhi hasil belajar siswa di atas adalah minat belajar. Slameto juga mengungkapkan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Jadi dapat dikatakan bahwa kita tidak akan bisa mencapai sesuatu yang kita inginkan kalau kita tidak memiliki suatu ketertarikan atau minat. Hal ini bisa dideskripsikan jika peserta didik itu memiliki minat belajar yang tinggi maka siswa tersebut akan tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar didalam kelas dan juga akan memperoleh hasil yang maksimal pula.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata mid semester siswa kelas X yang terlihat pada tabel 1 di bawah ini :

**Tabel 1. Nilai Ulangan Mid Semester I Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 3 Padang Tahun Ajaran 2019/2020**

Kelas	Jumlah Siswa	Belum Tuntas		Tuntas	
		<80	%	>80	%
X MIA 1	15	9	60%	6	40%
X MIA 2	18	11	61%	7	39%
X MIA 3	12	9	75%	3	25%
X MIA 4	18	15	83%	3	17%
X MIA 5	15	7	47%	8	53%
X MIA 6	15	3	20%	12	80%
X MIA 7	10	10	100%	0	0%
X IIS 1	14	10	71%	4	29%
X IIS 2	18	10	56%	8	44%
<b>Total</b>	<b>135</b>	<b>84</b>	<b>62%</b>	<b>51</b>	<b>38%</b>

Sumber: Data Diolah 2019

Berdasarkan tabel 1 di atas terlihat bahwa nilai ulangan siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 3 Padang masih banyak yang belum mencapai KKM. Terlihat 62% siswa yang masih belum mencapai KKM, dimana KKM mata pelajaran ekonomi yaitu 80. Padahal dari jumlah siswa kelas X di SMA Negeri 3 Padang yang berjumlah 317 orang sebesar 135 siswa nya mengikuti bimbingan belajar. Seharusnya diantara siswa yang telah mengikuti bimbingan belajar dapat lulus pada mata pelajaran ekonomi karena mereka sebelumnya telah belajar tambahan di bimbingan belajar, namun pada kenyataannya siswa yang mengikuti bimbingan pun belum lulus mata pelajaran ekonomi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar belum mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMA Negeri 3 Padang pada kelas X, terlihat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi tergolong tinggi. Meskipun minat siswa tinggi dalam proses pembelajaran, namun bertolak belakang dengan hasil belajar siswa. Fenomena ini terlihat dari nilai ulangan siswa banyak yang belum tuntas. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa sangat bersemangat mengikuti kegiatan belajar di kelas, hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung. Minat belajar siswa yang tinggi juga dibuktikan saat guru

menyuruh mencatat siswa pada saat proses pembelajaran. Ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, hampir sebagian siswa yang mau bertanya. Selanjutnya ketika guru memberikan pekerjaan rumah hampir semua menyelesaikan pekerjaan tersebut. Begitu juga ketika guru memberikan tugas di kelas, banyak siswa yang bersemangat untuk mengerjakan. Hal ini dapat menunjukkan jika minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi cenderung tinggi.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berguna untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah bimbingan belajar *online* (Ruangguru) dan minat belajar sementara variabel dependen adalah hasil belajar. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X yang mengikuti bimbel ruangguru.

Dalam penelitian ini besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam Umar (2015:77) yaitu sebanyak 58 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan dengan cara penyebaran kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda dengan taraf signifikansi 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

**Tabel 2. Deskriptif Keseluruhan Variabel Penelitian**

No	Variabel	Rata-rata (Mean)	TCR (%)	Keterangan
1	Bimbingan Belajar ( $X_1$ )	3,90	78.05%	Tinggi
2	Minat Belajar ( $X_2$ )	2.92	58.33%	Sedang

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel di atas secara umum distribusi frekuensi variabel bimbingan belajar dikategorikan baik. Sedangkan untuk distribusi frekuensi variabel minat belajar memiliki kriteria sangat baik.

**Tabel 3. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	11,27488506
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,063
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,597
Asymp. Sig. (2-tailed)		,869

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan untuk semua variabel baik eksogen maupun endogen lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Nilai signifikan  $> 0,05$  ini menunjukkan bahwa semua variabel tersebut datanya berdistribusi normal.

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	Bimbel	,940	1,064
	Minbel	,940	1,064

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas yang telah dilakukan diketahui bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan memiliki Tolerance diatas 0,1 sedangkan nilai VIF yang dihasilkan berada dibawah 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan terbebas dari gejala multikolinearitas sehingga tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat segera dilakukan.

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	,964	12,410		,078	,938
1	Bimbel	-,044	,175	-,035	-,252	,802
	Minbel	,299	,302	,137	,990	,326

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas yang telah dilakukan diketahui bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan memiliki sig.  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan terbebas dari gejala Heteroskedastisitas sehingga tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat segera dilakukan.

**Tabel 5. Analisis Regresi Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	77,293	21,144		3,655	,001
1	Bimbel	,673	,298	,291	2,260	,028
	Minbel	-1,289	,514	-,323	-2,506	,015

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Dari tabel diatas dapat dirumuskan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 77,293 + 0,673 - 1,289$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

Nilai konstanta sebesar 77,293 mengindikasikan bahwa jika variabel inde-penden yaitu bimbingan belajar, minat belajar adalah konstan maka nilai hasil meningkat belajar 77,293. Variabel bimbingan belajar (X1), memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,673 artinya jika variabel bimbingan belajar meningkat maka, hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,673 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap. Variabel minat belajar (X2), memiliki koefisien regresi negatif sebesar -1,289 artinya jika variabel minat belajar kenaikan maka, hasil belajar akan mengalami penurunan sebesar -1,289 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.

**Tabel 6. Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1206,970	2	603,485	4,581	,014 <sup>b</sup>
	Residual	7246,013	55	131,746		
	Total	8452,983	57			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa signifikan adalah 0,014 atau lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi yang digunakan signifikan. Berdasarkan Tabel 6, didapatkan bahwa model persamaan ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,014. Karena signifikansi  $0,014 < 0,05$  yang berarti menunjukkan bahwa variabel bimbingan belajar online (Ruangguru), minat belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Dengan demikian berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan penggunaan bimbingan belajar online (Ruangguru) secara bersamaan akan menaikkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan beberapa hipotesis yaitu sebagai berikut:

**Tabel 7. Uji T**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	77,293	21,144		3,655	,001
1	Bimbel	,673	,298	,291	2,260	,028
	Minbel	-1,289	,514	-,323	-2,506	,015

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 7, didapatkan hasil estimasi variabel bimbingan belajar online (Ruangguru) dengan peluang yang didapatkan sebanyak 0,028. Nilai signifikansi  $0,028 < 0,05$  berarti memperlihatkan bahwa penggunaan bimbingan belajar online (Ruangguru) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Dengan demikian berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Arah koefisien regresi bertanda positif, hal ini berarti bahwa ketika ada penambahan penggunaan bimbingan belajar online (Ruangguru) akan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang. Berdasarkan Tabel 7, diketahui hasil penilaian X2 dengan signifikansi sebesar 0,015. Nilai signifikansi  $0,015 < 0,05$  menandakan bahwa variabel minat belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Jadi dapat disimpulkan berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Arah koefisien regresi

bertanda negatif, hal ini berarti bahwa setiap terjadi penurunan minat belajar akan menurunkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang.

**Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,376 <sup>a</sup>	,141	,110	11,488

a. Predictors: (Constant), Minbel, Bimbel

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 8, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai Adjusted R-Square sebesar 0,110. Ini menggambarkan bahwa 11% variabel dependen yaitu hasil belajar ekonomi dapat dikatakan oleh variabel bimbingan belajar online (Ruangguru), minat belajar sedangkan sisanya sebesar 89% hasil belajar ekonomi dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh bimbingan Belajar online (Ruangguru) terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan Belajar online (Ruangguru) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,028 < 0,05$  yaitu sebesar 0,028 yang memeri kesimpulan bahwa setiap kenaikan dari penggunaan bimbingan belajar akan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yolla Solfiana (2012) yang berjudul "Kontribusi Lembaga Non Formal (Bimbel) Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X1 IPS di SMA N 2 Painan". Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan bimbingan belajar online (Ruangguru) terhadap hasil belajar siswa.

Adanya pengaruh antara bimbingan belajar terhadap hasil belajar mengandung makna bahwa bimbingan belajar memberikan kemudahan kepada siswa sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, hal ini sesuai dengan apa yang ada pada peraturan menteri kebudayaan dan pendidikan, bahwasanya bimbingan dapat diartikan sebagai integral dari pendidikan adalah upaya memfasilitasi dan memandirikan siswa dalam rangka tercapainya perkembangan yang utuh dan optimal.

Semakin baik bimbingan belajar yang diperoleh oleh siswa maka akansangat membantu proses belajar. Begitu juga sebaliknya jika sedikit dorongan untuk mengikuti bimbingan belajar maka akan semakin menurun hasil yang diperoleh siswa. Maka daripada itu bimbel ini mutlak harus ada untuk siswa dengan berupaya menolong murid ketika sedang mengalami permasalahan dalam pembelajaran. Maka seharusnya peserta didik ini segera mendapatkan bantuan untuk mengupayakan menghindari permasalahan yang akan diterima. Siswa perlu keahlian khusus untuk memperoleh yang mereka inginkan. Salah satu caranya adalah adalah mengikuti bimbingan belajar.

### Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang. Hal ini dapat dibuktikan karena minat belajar memiliki nilai signifikansi  $0,015 < 0,05$  yaitu sebesar 0,015 menjelaskan bahwa setiap minat belajar mengalami peningkatan sebanyak 1% maka akan mengalami penurunan sebesar -1,289. Ini mendeteksi bahwa minat belajar terhadap hasil belajar siswa khususnya yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi akan menurunkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Minarni (2014) dengan judul "Pengaruh Minat Belajar Terhadap

hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS". Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik .

Jika dihubungkan dengan hasil penelitian dapat diketahui bahwa siswa yang menjadi subjek penelitian ini memiliki kecenderungan suka menyukai pilihan jawaban yang lebih dominan pada salah satu indikator dibandingkan indikator pengukuran minat belajar lainnya. Penelitian ini lebih fokus kepada hal-hal yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi karena suatu indikator penelitian keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran ekonomi diantaranya minat belajar. Sesungguhnya supaya mendapatkan nilai yang bagus siswa berasumsi bahwa mata pelajaran ekonomi ini terlalu sulit untuk merekam kuasai sehingga siswa tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan rata-rata nilai mid yang didapat siswa menunjukkan sebesar 69,02. Ini belum mendekati KKM yang diharapkan yaitu 80. Dengan menggunakan perhitungan regresi linear berganda menggunakan SPSS 20, terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 3 Padang. Hasil dari pengaruh minat belajar hanya sebesar 11%, selebihnya 89% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar minat belajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang "Pengaruh Bimbingan Belajar Online (Ruangguru), Minat terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang" dapat diambil kesimpulan bahwa 1) Terdapat pengaruh signifikan bimbingan belajar *online* (Ruangguru), Minat belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang dalam belajar. Artinya jika bimbingan belajar *online* (Ruangguru), minat belajar sama sama tinggi terhadap hasil belajar maka hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang juga akan tinggi. 2) Terdapat pengaruh signifikan bimbingan belajar *online* (Ruangguru), terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang . Artinya semakin tinggi bimbingan belajar *online* (Ruangguru) yang diikuti siswa untuk belajar maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negei 3 Padang. 3) Terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang. Artinya semakin rendah minat belajar siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi maka semakin rendah nilai yang diterima siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bray, T. M. (1999). *The shadow education system: Private tutoring and its implications for planners*. UNESCO International Institute for Educational Planning.
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- Deswita, A. P., & Dahen, L. D. (2013). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X di SMKN 1 Sawahlunto*. *Journal of Economic and Economic Education Vol, 2(1), 1-10..*
- Djamarah, Syaiful Bahri.2011. *Psikologi Belajar* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Idris. 2010. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang : FE UNP.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistika Konsep, Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Irianto, Agus. 2014. *Statistika Konsep, Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Marimuthu, T. 1991. *Extra school instruction, social equity and educational quality(IN Malaysia )*. Singapore : International Development Research Centre.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Solfiana, Y. 2012. *Kontribusi Lembaga Non Formal (BIMBEL) Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 2 Painan* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).

- Stevenson, D. L., & Baker, D. P. (1992). *Shadow education and allocation in formal schooling: Transition to university in Japan*. *American journal of sociology*, 97(6), 1639-1657.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Buwono, S. *Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.